

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis berjudul “ *Konstelasi Pertarungan Isu Pertembakauan: Strategi Stakeholder Relations Gappri di Tengah Kampanye Negatif Terhadap Industri Rokok Kretek* “ .

Tesis ini disusun dengan maksud untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pasca Sarjana Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana. Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Afdal Makuraga, M.Si selaku dosen pembimbing tesis.
2. Dr. Ahmad Mulyana, M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dr. Henni Gusfa, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Komunikasi.
4. Seluruh dosen – dosen pengajar pada Program Studi Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana.
5. Ketua Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia (Gappri) Bapak Ismanu Soemiran yang telah berkenan meluangkan waktu berdiskusi dan memberi data.
6. Direktur Utama Virtus Communica, Bapak Sigit Rahardjo yang telah membantu baik moril dan materil dalam penyusunan tesis.
7. Para informan narasumber yang terdapat dalam penelitian ini

8. Seluruh teman-teman seperjuangan Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana angkatan 2015 dan semua pihak yang ikut andil dalam pembuatan tesis namun tidak dapat di sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doanya.
9. Kepada keluarga, istri tercinta Renzy Riza yang terus mendorong agar segera menyelesaikan studi. Serta terimakasih kepada dua anak hebat; Edgar Khairi Tsabit dan Nona Khaira Alesha, yang waktu mainnya sering terganggu.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan tesis ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman peneliti yang masih terbatas, sehingga peneliti senantiasa mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan saran dan kritiknya. Akhir kata semoga tesis ini dapat berguna bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca yang berminat pada umumnya.

Jakarta, April 2018

Epung Saepudin